

## SURVEY MINAT SISWA KELAS VII DAN VIII DI SMPN 1 BANGIL DALAM MENGIKUTI EKSTRAKURIKULER RENANG

**Mukhammadi Hamsa**

Mahasiswa S-1 Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Keolahragaan,  
Universitas Negeri Surabaya, anang.setyaa@gmail.com

**Setiyo Hartoto**

Dosen S-1 Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Keolahragaan,  
Universitas Negeri Surabaya

### Abstrak

Ekstrakurikuler merupakan kegiatan pendidikan yang dapat dilakukan di luar jam pelajaran kelas, kegiatan tersebut dilaksanakan di dalam atau di luar lingkungan sekolah untuk memperluas pengetahuan, meningkatkan keterampilan, dan menginternalisasi nilai-nilai atau aturan-aturan. Dengan kata lain, ekstrakurikuler merupakan kegiatan pendidikan di luar jam pelajaran yang ditujukan untuk membantu perkembangan peserta didik, sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, dan minat mereka melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh pendidik atau tenaga kependidikan yang berkemampuan dan berkewenangan di sekolah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui minat siswa terhadap ekstrakurikuler renang, serta untuk mengembangkan kemampuan dan kreativitas peserta didik sesuai dengan potensi, bakat dan minat mereka, serta untuk mengembangkan kemampuan dan rasa tanggung jawab sosial peserta didik dan untuk mengembangkan kesiapan karir peserta didik. Sasaran penelitian ini adalah siswa kelas vii dan viii. Metode dalam analisa ini menggunakan metode statistik deskriptif kuantitatif dan komparatif, sedangkan proses pengambilan data dilakukan dengan menggunakan angket atau kuisioner skala likert dengan pilihan ganda. Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan siswa kelas VII dan VIII di SMP Negeri 1 Bangil yang terdiri dari 61 siswa. Minat siswa terhadap ekstrakurikuler renang dapat diukur melalui 4 aspek yaitu: aspek keinginan, aspek alasan, aspek perasaan, dan aspek tujuan. Hal ini dapat dikatakan minat ekstrakurikuler renang di SMP Negeri 1 Bangil Kategori Sedang. Hasil analisa serta hasil penelitian bahwa Tingkat minat siswa terhadap ekstrakurikuler renang di SMP Negeri 1 Bangil dapat dikatakan Sedang dengan nilai presentase keseluruhan mencapai 60,73% dengan masing-masing aspek memiliki presentase sebagai berikut: aspek keinginan 60,92%, aspek alasan 64,67%, aspek perasaan 58,09% dan aspek tujuan 53,3%.

**Kata Kunci :** Ekstrakurikuler Renang, Minat Siswa

### Abstrak

Extracurricular is educational activities that can be done outside of class hour, these activities conducted in or outside the school environment to expand the knowlege, improve skill, and menginternalisasi values or the rules .In other word, extracurricular activity education outside of hours devoted to help the development of school tuition , in accordance with needs , the potential , talent , and the interest of them through activities that specifically organized by educator or teaching staff and a capable in school. This research aims to understand the interest of students on extracurricular swimming , and to develop the ability and creativity learners in accordance with the potential , the talent and their interest , and to develop the ability and a sense of social responsibility and learners to develop the readiness of the career of school tuition .The objective of this research is a student VII 1 in state schools and VIII bangil consisting of 61 students .Swimming ekstrakurikuler interest can be measured against students through 4 aspects i.e. aspects of desire , the aspect of the reason , the aspect of feeling , and the aspect of the purpose. This can be said interest in junior high school swimming ekstrakurikuler bangil land of the analysis result was a category 1 and the results of research that the level of interest to students in junior high school extracurricular swimming 1 bangil land can be said was with the value of the percentage a whole reached 60,73 % with each of the aspect of having a percentage as follows: 60,92 % aspects of desire , the aspect of the reason 64,67 % , the aspect of feeling 58,09 % and the aspect of the purpose of 53,3 % .

**Keywords :** extracurricular swimming , the interest of students

### PENDAHULUAN

Dalam sejarahnya, olahraga renang (teknik renang) masuk ke Indonesia dahulu melalui orang-orang penjajah yang datang ke Indonesia. Organisasi Renang Indonesia di bentuk pada tanggal 21 Maret 1951 dengan

nama PRSI (*Persatuan Renang Seluruh Indonesia*) yang di ketuai oleh Prof. Dr. Poerwo Soedarmo. Renang adalah olahraga air yang sangat cocok untuk siapa saja dan merupakan olahraga yang menyenangkan. Defenisi

Renang pastinya sudah banyak di kemukakan oleh beberapa ahli, diantaranya :

- Menurut Kasiyo Dwijowinoto 1979: 1 Renang adalah salah satu cabang olahraga yang bisa diajarkan pada semua umur, baik itu anak-anak maupun orang dewasa. bayi yang berumur beberapa bulan juga sudah bisa diajarkan renang.
- Pengertian renang secara umum (Badruzaman 2007: 13) "*the floatation of an object in a liquid due to its buoyancy or lift*". yang lebih kurang maknanya adalah "upaya mengapungkan atau mengangkat tubuh ke atas permukaan air".
- Menurut Arma Abdoelah (1981: 270) Definisi renang adalah suatu jenis olahraga yang dilakukan di air, baik di air tawar maupun di air asin atau laut.
- Secara lebih rinci Badruzaman (2007: 13) berpendapat : "Swimming is the method by which humans (or other animals) movethemselves through water." yang memiliki arti "suatu cara dilakukan orang atau binatang untuk menggerakkan tubuhnya di air"

Renang memiliki manfaat untuk memelihara dan meningkatkan kebugaran, menjaga kesehatan tubuh, untuk keselamatan diri, untuk membentuk kemampuan fisik, untuk sarana pendidikan, rekreasi, rehabilitasi serta prestasi. Untuk kemampuan fisik yaitu Membentuk dan menguatkan otot, Kepadatan air lebih besar 12 kali lipat daripada udara, membuat setiap gerakan tubuh di air seolah melewati hambatan. Hal inilah yang menjadikan renang mempunyai intensitas sama seperti aerobik. Satu studi menemukan, seseorang yang menyelesaikan program latihan renang selama 8 minggu mengalami peningkatan massa otot trisep sebesar 23.8%. Selain itu, berenang secara cepat dengan ritme yang teratur dapat meningkatkan tiga hal: Ketahanan kardio, kekuatan, dan ketahanan otot. Meningkatkan kesehatan jantung. Efisiensi jantung memompa darah ke seluruh tubuh dapat meningkat dengan berenang secara rutin. Penelitian dari *Columbia University Medical Center* menemukan, berenang dapat melawan risiko terkena penyakit jantung koroner.

Pendidikan menurut ketetapan MPR No. IV/MOR/1973 pada hakekatnya adalah usaha sadar untuk mengembangkan kepribadian dan kemampuan di dalam dan di luar sekolah yang berlangsung seumur hidup. Pada Undang-Undang Nomor 2 tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas), pasal 4 menyebutkan bahwa "pendidikan nasional memiliki tujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya (Kristiyandaru, 2010: 33).

Keberhasilan program pendidikan dipengaruhi oleh beberapa komponen atau proses belajar yang saling bergantung satu dengan yang lain. Dalam hal ini siswa dan tenaga pendidik merupakan faktor yang dominan, karena lebih banyak menentukan berhasil atau kurang berhasilnya suatu proses belajar mengajar.. Komponen tersebut sangat tergantung pada pelaksanaannya atau cara menggunakannya sehingga baik siswa ataupun tenaga kependidikan (guru) yang terlibat langsung maupun tidak terlibat dalam proses belajar mengajar mampu

menerimanya dan melaksanakannya dengan baik dan tepat. Siswa yang berperan menjadi subyek membutuhkan pembinaan dan pelayanan yang tepat dan baik agar mereka dapat mengikuti, menerima proses pendidikan dengan baik, serius, dan mereka berhasil dalam mencapai suatu tujuan pendidikan dengan belajar. semua ini tidak terlepas dari pemahaman misi dan visi sekolah. Siswa merupakan sumber daya manusia yang potensial dan perlu mendapatkan suatu perhatian dan kepercayaan serius sehingga mereka mampu mengembangkan potensi-potensi yang ada dalam dirinya. Pengembangan potensi-potensi yang dimiliki siswa dapat dilakukan dengan cara mengenalkan olahraga baru yang belum diketahui atau terbilang masih asing kepada mereka ini bertujuan untuk mengembangkan bakat, minat, dan keterampilan. Sehingga perlu adanya identifikasi dalam hal ini, untuk mengetahui minat siswa dalam mengikuti suatu kegiatan yang ada. Dengan mengetahui minat yang dimiliki siswa, dapat membantu tenaga pendidik atau guru untuk membuat kegiatan yang sesuai dengan minat mereka, ini diharapkan dapat mempengaruhi jalannya suatu kegiatan dengan baik.

Melalui kegiatan olahraga yang bermacam-macam khususnya olahraga renang. Dalam proses pembelajaran renang, sangat terkait dengan prinsip-prinsip psikologi karena situasi dan kondisi kegiatan pembelajaran renang sangat jauh berbeda dengan cabang-cabang olahraga lainnya, yang pada umumnya kegiatannya di adakan di darat yang situasi dan kondisinya tidak menyalahi kehidupan manusia sehari-hari. Sedangkan dalam cabang olahraga renang dilakukan pada situasi dan kondisi alam yang berbeda dari kehidupan manusia sehari-hari. Untuk itu tentu ada hal-hal perlu diantisipasi seperti keselamatan dan rasa aman bagi pelakunya terutama bagi anak didik.

Dalam hal ini peranan sekolah tidak dapat dikesampingkan, untuk kelangsungan siswa dalam mengembangkan dan menyalurkan minat siswa. Untuk kemungkinan diadakannya sebuah ekstrakurikuler renang. Ekstrakurikuler adalah suatu kegiatan pembelajaran yang dilakukan diluar jam pelajaran sekolah yang dilakukan baik di sekolah atau pun di luar sekolah. Pemetaan pada minat siswa untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler renang dimaksudkan agar sekolah dapat mendukung jika diadakan kegiatan ini. Sehingga kegiatan tersebut dapat dilaksanakan serta memberikan kesempatan siswa menjadi atlet renang yang bagus di Bangil dan tidak menutup kemungkinan siswa menjadi atlet renang Nasional.

Berdasarkan uraian latar belakang permasalahan diatas, maka penulis akan mengadakan penelitian dengan mengambil judul, "Survey Minat Siswa SMP Negeri 1 Bangil Kelas VII dengan VIII Dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Renang".

## METODE

Jenis penelitian menggunakan jenis penelitian Non-eksperimen dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian Non-eksperimen adalah penelitian di mana peneliti sama sekali tidak memiliki kesempatan untuk memberikan perlakuan terhadap variabel yang mungkin

berperan dalam munculnya suatu gejala, karena yang diamati telah terjadi (Maksum, 2012: 13). Dalam penelitian ini penulis ingin menggambarkan dan mengungkapkan minat siswa terhadap permainan hoki. Ini bertujuan memberi gambaran secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta antara fenomena yang di selidiki.

Populasi adalah keseluruhan individu atau objek yang dimaksudkan untuk diteliti, yang nantinya akan dikenai generalisasi (Maksum, 2012: 53). Sampel adalah sebagian kecil individu atau objek yang dijadikan dalam penelitian (Maksum, 2012: 53). Disebabkan jumlah populasi dalam kelas VII dan VIII yang terdiri dari 32 siswa dan 29 siswa. Dengan jumlah keseluruhan siswa kelas VII dan VIII adalah 61 siswa, maka penelitian ini mengambil semua populasi sebagai sampel atau disebut penelitian populasi.

#### Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu konsep yang memiliki variabilitas atau keragaman yang menjadi fokus penelitian (Maksum, 2012: 29) dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu :

- Variabel bebas :Minat Siswa
- variabel terikat :Ekstrakurikuler Renang

#### Instrumen Penelitian

Instrumen adalah alat ukur yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian. Dalam penelitian ini penulis menggunakan kuisioner atau angket. Menurut Maksum (2012: 130) angket adalah serangkaian pertanyaan yang digunakan untuk mengungkap informasi, baik menyangkut fakta atau pendapat. Angket minat siswa yang digunakan dalam penelitian ini mengadopsi dari Dias Anggardi Perbowo tahun 2007 dengan judul "Minat Siswa SMP Negeri 2 Buduran dalam mengikuti Ekstrakurikuler Futsal" yang memiliki hasil validitas 0. 423-0,903 dengan uji reabilitas 0,984.

Sedangkan angket tersebut menggunakan skala yang suatu nilai untuk jawaban yang tersedia. Menurut Sugiono(2010: 93), Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial yang terjadi. Dimana setiap instrumen menggunakan skala likert dengan skor 1 sampai 5. Pada angket ini, pengisian dilakukan menggunakan bentuk *checklist*. Adapun ciri dan bentuknya adalah pertanyaan yang ada dalam bentuk angket dijawab dengan memberikan tanda (✓) pada kolom yang tersedia. Kemudian untuk setiap jawabannya akan diberi skor sebagai berikut:

- Sangat setuju (SS), memiliki bobot 5
- Setuju (S), memiliki bobot 4
- Ragu-ragu (RR/N), memiliki bobot 3
- Tidak setuju (TS), memiliki bobot 2
- Sangat tidak setuju (STS), memiliki bobot 1

#### Prosedur Penelitian

pertemuan dengan tahapan sebagai berikut:  
Mengumpulkan siswa kelas VII dan VIII, menjelaskan cara mengambil sampel yang digunakan dalam penelitian ini.

#### Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data menggunakan kuisioner atau angket minat. Menurut Sugiyono(2010:) Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.

Dalam penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki minat siswa terhadap olahraga renang. Penelitian ini akan dibantu oleh guru pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan SMP Negeri 1 Bangil sebagai penghubung siswa dengan peneliti.

#### Teknik Analisis Data.

Adapun Langkah-Langkah untuk menganalisis data yang telah terkumpul adalah sebagai berikut:

##### 1. Mean (menghitung rata-rata)

Rumus yang digunakan untuk mencari rata-rata hitung dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$M = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan :

M : Mean

$\sum X$  : Jumlah total nilai dalam Distribusi

N : Jumlah individu

(Maksum, 2007: 20)

##### 2. Standart Deviasi

Standart Deviasi adalah penyimpangan suatu nilai dari *mean* adapun rumus standar deviasi adalah sebagai berikut:

$$SD = \sqrt{\frac{N \sum X^2 - (\sum X)^2}{N(N-1)}}$$

Keterangan:

SD : Standar deviasi

$\sum X$  : Jumlah variabel bebas

N : Banyaknya sampel

##### 3. Varian (S)

Varian adalah angka yang menunjukkan ukuran variabilitas yang dihitung dengan standar deviasi adapun rumus varian adalah sebagai berikut:

$$S = \frac{N \sum X^2 - (\sum X)^2}{N(N-1)}$$

Keterangan:

S : Varian

$\sum X$  : Jumlah Variabel

N : Jumlah Individu

(Maksum, 2009: 36)

##### 4. Presentase

$$p = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P : presentase

n : Jumlah Jawaban

N : Jumlah Total Nilai

Setelah didapatkan data presentase setiap kategori jawaban dari responden, maka dapat dibuat skala

untuk membagi distribusi data tentang minat menjadi 5 kategori misalnya: Sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, sangat rendah. Sehingga peneliti harus menemukan 5 titik presentil dengan jalan pembagian  $100 : 5 = 20$ . Adapun kategori adalah sebagai berikut:

**Tabel 1 Kategori**

| No | Presentase | Kategori      |
|----|------------|---------------|
| 1  | 81%- 100%  | Sangat Tinggi |
| 2  | 61%-80%    | Tinggi        |
| 3  | 41%- 60%   | Sedang        |
| 4  | 21%- 40%   | Rendah        |
| 5  | 0 %- 20%   | Sangat Rendah |

(Maksum, 2009: 23)

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini akan membahas tentang deskripsi hasil penelitian, pembahasan tentang minat siswa terhadap ekstrakurikuler renang pada siswa kelas VII dan VIII di SMP Negeri 1 Bangil, yang dapat diukur melalui 4 aspek yaitu: aspek keinginan, aspek alasan, aspek perasaan, dan aspek tujuan. Hasil data tentang minat siswa terhadap ekstrakurikuler renang pada siswa kelas VII dan VIII di SMP Negeri 1 Bangil, yang diperoleh dari pengisian angket yang sudah disebarakan kepada 61 siswa. Dalam pembahasan akan menguraikan kesesuaian hasil penelitian dengan kajian pustaka yang menjabarkan sesuai teoritis.

### Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini diolah dengan menggunakan perhitungan manual hasil dari jawaban (pernyataan) mengenai minat siswa terhadap ekstrakurikuler pada masing-masing aspek dapat diuraikan sebagai berikut:

#### 1. Aspek Keinginan

Pada aspek keinginan yang terdiri dari 5 item pertanyaan, adapun hasil perhitungan mengenai rata-rata skor, standar deviasi, varian dan presentase sebagai berikut:

**Tabel 2 Deskripsi Data Siswa Pada Aspek Keinginan**

| NO     | Item Pertanyaan | Jumlah | Mean | SD   | Var  | SK | %    | K |
|--------|-----------------|--------|------|------|------|----|------|---|
| 1      | N.21            | 218    | 3.57 | 0.81 | 0.65 | 5  | 71.5 | T |
| 2      | N.27            | 219    | 3.59 | 0.86 | 0.75 | 5  | 71.8 | T |
| 3      | N.28            | 154    | 2.52 | 0.94 | 0.89 | 5  | 50.5 | S |
| 4      | N.29            | 174    | 2.85 | 0.95 | 0.89 | 5  | 57   | S |
| 5      | N.33            | 164    | 2.69 | 0.92 | 0.85 | 5  | 53.8 | S |
| Jumlah |                 | 929    | 15.2 | 1.99 | 3.95 | 25 | 60.9 | T |

Berdasarkan tabel 2 dapat dijelaskan bahwa deskripsi jawaban siswa pada aspek keinginan adalah sebagai berikut dengan jumlah total mencapai 929, dengan jumlah *mean* atau rata-rata mencapai 15, 23 dengan jumlah standart deviasi atau (SD) mencapai 1,987 dengan jumlah varian mencapai 3,946 dan Skor maksimal yang di dapatkan adalah 25 yang memiliki presentase mencapai 60,92%. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa tingkat minat siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler renang dalam aspek alasan dapat dikategorikan tinggi.

#### 2. Aspek Alasan

Pada aspek alasan yang terdiri dari item 17 pertanyaan, adapun hasil perhitungan mengenai rata-rata skor, standar deviasi, varian dan presentase sebagai berikut:

**Tabel 3 Deskripsi Data Pada Aspek Alasan**

| NO    | Item Pertanyaan | Jumlah | Mean | SD   | Var  | SK | %    | K   |
|-------|-----------------|--------|------|------|------|----|------|-----|
| 1     | N.3             | 107    | 3.67 | 0.83 | 0.69 | 5  | 73.3 | T   |
| 2     | N.4             | 129    | 4.48 | 0.7  | 0.49 | 5  | 89.6 | S T |
| 3     | N.5             | 86     | 2.96 | 1.06 | 1.11 | 5  | 59.3 | S   |
| 4     | N.6             | 131    | 4.48 | 0.7  | 0.49 | 5  | 89.6 | S T |
| 5     | N.8             | 88     | 3.11 | 0.97 | 0.95 | 5  | 62.2 | T   |
| 6     | N.9             | 66     | 2.22 | 0.85 | 0.72 | 5  | 44.4 | S   |
| 7     | N.10            | 78     | 2.81 | 1.11 | 1.23 | 5  | 56.3 | S   |
| 8     | N.13            | 74     | 2.59 | 1.01 | 1.02 | 5  | 51.9 | S   |
| 9     | N.14            | 72     | 2.56 | 0.97 | 0.95 | 5  | 51.1 | S   |
| 10    | N.15            | 62     | 2.22 | 0.89 | 0.8  | 5  | 44.4 | S   |
| 11    | N.17            | 92     | 3.11 | 1.19 | 1.41 | 5  | 62.2 | T   |
| 12    | N.18            | 100    | 3.44 | 1.12 | 1.26 | 5  | 68.9 | T   |
| 13    | N.19            | 113    | 3.89 | 0.7  | 0.49 | 5  | 77.8 | T   |
| 14    | N.20            | 104    | 3.56 | 1.01 | 1.03 | 5  | 71.1 | T   |
| 15    | N.22            | 66     | 2.3  | 1.03 | 1.06 | 5  | 45.9 | S   |
| 16    | N.32            | 101    | 3.52 | 1.19 | 1.41 | 5  | 70.4 | T   |
| 17    | N.34            | 101    | 3.48 | 1.12 | 1.26 | 5  | 69.6 | T   |
| Total |                 | 1570   | 55   | 4.06 | 16.5 | 85 | 64.7 | T   |

Berdasarkan tabel 3 dapat dijelaskan bahwa deskripsi jawaban siswa pada aspek alasan adalah sebagai berikut dengan jumlah total skor mencapai 1570, dengan jumlah *mean* atau rata-rata mencapai 54, 96 dengan jumlah standart deviasi atau (SD) mencapai 74,06 dengan jumlah varian mencapai 16,49 dan skor maksimal yang didapatkan adalah 85 yang memiliki presentase mencapai 64, 66%. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa tingkat minat siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler renang dalam aspek alasan dapat dikategorikan tinggi.

#### 3. Aspek Perasaan

Pada aspek perasaan yang terdiri dari 6 item pertanyaan, adapun hasil perhitungan mengenai rata-rata skor, standar deviasi, varian dan presentase sebagai berikut:

**Tabel 4 Deskripsi Data Pada Aspek Perasaan**

| NO    | Item Pertanyaan | Jumlah | Mean  | SD    | Var   | SK | %     | K |
|-------|-----------------|--------|-------|-------|-------|----|-------|---|
| 1     | N.1             | 227    | 3.721 | 1.002 | 1.004 | 5  | 74.43 | T |
| 2     | N.2             | 187    | 3.066 | 1.031 | 1.062 | 5  | 61.31 | T |
| 3     | N.7             | 219    | 3.59  | 0.901 | 0.813 | 5  | 71.8  | S |
| 4     | N.12            | 139    | 2.279 | 0.915 | 0.838 | 5  | 45.57 | S |
| 5     | N.16            | 147    | 2.409 | 0.937 | 0.879 | 5  | 48.19 | S |
| 6     | N.24            | 144    | 2.36  | 1.001 | 1.001 | 5  | 47.21 | S |
| Total |                 | 1063   | 17.42 | 2.591 | 6.715 | 30 | 58.08 | S |

Berdasarkan tabel 4 dapat dijelaskan bahwa deskripsi jawaban siswa pada aspek perasaan adalah sebagai berikut dengan jumlah total skor mencapai 1063 dengan jumlah *mean* atau rata-rata mencapai 17,42 dengan jumlah standart deviasi atau (SD) mencapai 2,59 dengan jumlah varian mencapai 6,71 dan Skor maksimal yang di dapatkan adalah 30 yang memiliki presentase mencapai 58,08%. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa tingkat minat siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler renang dalam aspek keinginan dapat dikategorikan sedang.

#### 4. Aspek Tujuan

Pada aspek tujuan yang terdiri dari 7 item pertanyaan, adapun hasil perhitungan mengenai rata-rata skor, standar deviasi, varian dan presentase

sebagai berikut:

**Tabel 5 Deskripsi Data Pada Aspek Tujuan**

| NO | Item pertanyaan | Jumlah | Mean  | SD    | Var   | SK | (%)   | K |
|----|-----------------|--------|-------|-------|-------|----|-------|---|
| 1  | N.11            | 132    | 2,16  | 0,95  | 0,91  | 5  | 43,3  | S |
| 2  | N.23            | 151    | 2,475 | 0,887 | 0,787 | 5  | 49,51 | S |
| 3  | N.25            | 169    | 2,77  | 0,92  | 0,85  | 5  | 55,4  | S |
| 4  | N.26            | 227    | 3,72  | 0,92  | 0,84  | 5  | 74,4  | T |
| 5  | N.30            | 134    | 2,2   | 0,89  | 0,79  | 5  | 43,9  | S |
| 6  | N.31            | 149    | 2,44  | 1,03  | 1,05  | 5  | 48,9  | S |
| 7  | N.35            | 176    | 2,885 | 1,002 | 1,003 | 5  | 57,7  | S |
|    | Total           | 1138   | 18,66 | 2,536 | 6,43  | 35 | 53,3  | S |

Berdasarkan tabel 5 dapat dijelaskan bahwa deskripsi jawaban siswa pada aspek tujuan adalah sebagai berikut dengan jumlah total skor mencapai 1138 dengan jumlah *mean* atau rata-rata mencapai 18,66 dengan jumlah standart deviasi atau (SD) mencapai 2,53 dengan jumlah varian mencapai 6,43 dan Skor maksimal yang di dapatkan adalah 45 yang memiliki presentase mencapai 53,3%. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa tingkat minat siswa terhadap ekstrakurikuler renang dalam aspek tujuan dapat dikategorikan Senang.

#### 5. Keseluruhan Aspek

Keseluruhan aspek ini di kemukakan dalam pernyataan minat siswa SMA Negeri 1 Bangil terhadap kegiatan ekstrakurikuler Renang. hasil perhitungan mengenai rata-rata skor, standar deviasi, varian dan presentase pada keseluruhan aspek minat sebagai berikut:

**Tabel 6 Deskripsi Data Pada Aspek Keseluruhan**

| No | Aspek           | Total | Mean | SD   | Var  | SM  | %    | K |
|----|-----------------|-------|------|------|------|-----|------|---|
| 1  | Keinginan (N.8) | 929   | 15.2 | 1.99 | 3.95 | 25  | 60.9 | T |
| 2  | Alasan (N.17)   | 3353  | 55   | 4.06 | 16.5 | 85  | 64.7 | T |
| 3  | Perasaan(N.6)   | 1063  | 17.4 | 2.59 | 6.72 | 30  | 58.1 | S |
| 4  | Tujuan (N.9)    | 1138  | 18.7 | 2.54 | 6.43 | 35  | 53.3 | S |
|    | TOTAL           | 6483  | 106  | 5.78 | 33.4 | 175 | 60.7 | S |

Berdasarkan tabel 6 dapat dijelaskan bahwa deskripsi jawaban siswa pada keseluruhan aspek adalah sebagai berikut: jumlah total skor mencapai 9872 dengan jumlah *mean* atau rata-rata mencapai 123,4 dengan jumlah standart deviasi atau (SD) mencapai 7,33 dengan jumlah varian mencapai 53,7 dan Skor maksimal yang di dapatkan adalah 200 yang memiliki presentase mencapai 61,7 %. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa tingkat minat siswa terhadap ekstrakurikuler permainan hoki dalam keseluruhan aspek dapat dikategorikan tinggi.

Sedangkan tingkat minat siswa terhadap ekstrakurikuler Renang di SMP Negeri 1 Bangil dapat dilihat pada berikut:

**Tabel 7 Frekuensi Kategori Minat Siswa**

| Interval | Kategori      | Frekuensi | persen |
|----------|---------------|-----------|--------|
| 81%-100% | Sangat Tinggi | 0         | 0      |
| 61%-80%  | Tinggi        | 26        | 42,62  |
| 41%-60%  | Sedang        | 35        | 57,37  |
| 21%-40%  | Rendah        | 0         | 0      |
| 0%-20%   | Sangat Rendah | 0         | 0      |
|          | Total         | 61        | 100%   |

**Sumber:** Lampiran 2 halaman 50

Hasil perhitungan frekuensi diatas menunjukkan bahwa sebanyak 26 siswa (42,62%) mempunyai tingkat

minat kategori tinggi terhadap ekstrakurikuler Adapun data tentang minat siswa terhadap ekstrakurikuler renang pada siswa kelas VII dan VIII di SMP Negeri 1 Bangil, dan sebanyak 35 siswa (57,37) mempunyai tingkat minat kategori sedang terhadap ekstrakurikuler Renang sehingga dapat dikatakan bahwa mayoritas siswa terhadap ekstrakurikuler renang pada siswa kelas VII dan VIII di SMP Negeri 1 Bangil mempunyai tingkat minat sedang.

## B. Pembahasan

### Minat Siswa SMP Negeri 1 Bangil Terhadap Ekstrakurikuler Renang

Pembahasan disini akan membahas hasil penelitian minat siswa siswi SMP Negeri 1 Bangil terhadap ekstrakurikuler renang. Menurut Selameto (2010) minat adalah kecenderungan tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan yang diminati seseorang dengan terus-menerus disertai dengan rasa senang dan dari situlah diperoleh kepuasan. Dengan kata lain minat dapat dikatakan menjadi penyebab kegiatan dan penyebab partisipasi dalam suatu kegiatan. Hal ini menunjukkan bahwa minat mengandung unsur-unsur kejiwaan yang menjadi penyebab timbulnya minat seseorang terhadap sesuatu kegiatan, dalam hal ini mengenai ekstrakurikuler renang.

Dari alasan tersebut dapat diuraikan beberapa aspek yang dipakai sebagai ukuran untuk mengetahui seberapa besar tingkat minat siswa SMP Negeri 1 Bangil dalam mengikuti ekstrakurikuler renang. Adapun aspek-aspek tersebut meliputi; aspek keinginan, aspek perasaan, aspek alasan mengikuti, dan aspek tujuan. Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan di luar jam pelajaran biasa (termasuk pada waktu libur) yang diterapkan oleh sekolah dengan tujuan agar siswa SMP Negeri 1 Bangil dapat memperluas pengetahuan dan mengembangkan bakat dan minat di bidang olahraga yang digemari sehingga siswa memperoleh prestasi di bidangnya yaitu menjadi mahir dalam olahraga renang.

Untuk mengetahui bagaimana minat siswa terhadap ekstrakurikuler renang di SMP Negeri 1 Bangil terdapat aspek yang meliputinya, yaitu: aspek keinginan, aspek perasaan, aspek alasan, dan aspek tujuan. Berdasarkan hasil diatas menunjukkan bahwa sebanyak 26 siswa (42,62%) mempunyai tingkat minat kategori tinggi terhadap ekstrakurikuler dan sebanyak 35 siswa (57,37) mempunyai tingkat minat kategori sedang terhadap ekstrakurikuler Renang. Sehingga dapat dikatakan bahwa mayoritas minat siswa terhadap ekstrakurikuler renang pada siswa kelas VII dan VIII di SMP Negeri 1 Bangil mempunyai tingkat minat sedang. Dari apa yang telah dijabarkan diatas dapat diambil kesimpulan bahwa minat siswa terhadap ekstrakurikuler renang di SMP Negeri 1 Bangil mempunyai tingkat minat yang sedang. Hal ini di buktikan dari keseluruhan total dari keempat aspek yang menunjukkan kategori sedang.

### Faktor Dominan Yang Mempengaruhi Minat siswa Terhadap Ekstrakurikuler Renang.

Hasil Perhitungan Persentase Pada Masing-masing aspek adalah sebagai berikut aspek keinginan sebesar

60,92%, aspek alasan sebesar 64,67%, aspek perasaan sebesar 58,09%, dan aspek tujuan sebesar 53,3%. Hal ini dapat dikatakan bahwa faktor minat yang dominan dimiliki siswa SMP Negeri 1 Bangil dalam mengikuti ekstrakurikuler renang dapat di katakan banyak di pengaruhi oleh aspek alasan.

Hasil penelitian di atas menyatakan bahwa minat siswa SMP Negeri 1 Bangil dalam mengikuti ekstrakurikuler renang dapat di katakan Sedang dan aspek alasan merupakan aspek yang paling dominan. Hal ini dapat dilihat dari hasil pengukuran yang dilakukan pada faktor-faktor yang menjadi penyebab timbulnya minat menunjukan bahwa faktor alasan yang mempunyai nilai persentase yang paling tinggi, kemudian diikuti secara berurutan masing-masing diikuti oleh faktor keinginan, faktor perasaan, dan faktor tujuan.

## PENUTUP

### Simpulan

Setelah dilakukan proses penelitian, maka dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa tingkat minat siswa-siswi kelas VII dan VIII dalam mengikuti ekstrakurikuler renang di SMP Negeri 1 Bangil dapat dikatakan sedang dengan nilai persentase sebesar 60,73%. Faktor-Faktor minat yang dominan menjadi pendorong timbulnya minat siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler renang adalah: faktor alasan sebesar 64,67%, kemudian masing-masing secara berurutan diikuti oleh faktor tujuan faktor keinginan sebesar 60,92%, faktor perasaan sebesar 58,09%, dan faktor tujuan sebesar 53,3%

### Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut di atas maka saran-saran yang perlu di ungkapkan:

1. Hasil penelitian menunjukan bahwa faktor alasan menunjukan persentase yang paling dominan. Hal ini telah terbukti dengan persentase terbesar 64,67%, sehingga dapat di gunakan sebagai bahan kajian dan acuan bagi pihak sekolah dalam meningkatkan minat siswa pada ekstrakurikuler renang dengan lebih mengutamakan dan memperhatikan unsur alasan siswa. Beberapa hal yang dapat dilakukan untuk dapat membantu meningkatkan dan mengembangkan minat siswa pada kegiatan ekstrakurikuler renang dengan cara memberikan rangsangan daya tarik pada siswa agar lebih senang dan menyukai ekstrakurikuler renang, seperti pemberian tambahan nilai bila mengikuti kegiatan ekstrakurikuler.
2. Dengan adanya nilai raport siswa peserta ekstrakurikuler renang SMP Negeri 1 bangil mata pelajaran Pendidikan Jasmani dapat menjadi acuan bagi Guru Pendidikan Jasmani serta Kepala Sekolah untuk selalu memberikan evaluasi agar siswa peserta ekstrakurikuler futsal dapat menjalani kegiatan akademik dan ekstrakurikuler dengan sama baiknya.
3. Diharapkan penelitian ini dapat dipakai sebagai acuan dalam membuat karya ilmiah yang lain, dan dapat melanjutkan penelitian dengan memasukan beberapa aspek-aspek yang berpengaruh, seperti lebih memfokuskan pada kajian dominasi aspek intrinsik

dan ekstrinsik pada minat, sehingga di dapatkan hasil penelitian yang lebih luas.

## DAFTAR PUSTAKA

- Djaali. 2009. Psikologi Pendidikan. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Kurniawan, Ginanjar Y. 2013. Survey Pola Pembinaan Ekstrakurikuler Olahraga Sekolah Di SMP Negeri Sekecamatan Semarang Timur Kota Semarang. Skripsi. Fakultas Ilmu Keolahragaan. Universitas Negeri Semarang.(<http://lib.unnes.ac.id/19399/1/6101409026.pdf> di akses pada tanggal 10 Mei 2015)
- Maksum, Ali. 2012. Buku Ajar Matakuliah Metodologi Penelitian Dalam Olahraga. Surabaya: FIK Universitas Negeri Surabaya.
- Setiawan, Tri T. 2004. Buku Ajar Renang 1. Semarang: FIK UNNESA
- Slameto. 2010. Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya. Jakarta: Rineka Cipta
- Sugiono. 2010. Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R & D. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyanto, FX. 2010. Peningkatan Pembelajaran Dasar Gerak Renang Melalui Pendekatan Penggunaan Alat Pada Mahasiswa PKO Pemula Tahun Ajaran 2010. Fakultas Ilmu Keolahragaan. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Savitaningrum, Riska. 2012. Pengaruh Minat Belajar dan Kegiatan Ekstrakurikuler Terhadap Pilihan Karir Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Garum. Universitas Negeri Surabaya. Skripsi. Tidak Diterbitkan
- Thomas, David G. 1996. Renang Tingkat Pemula. Jakarta Utara: PT Raja Grafinso Persada.
- <http://eprints.uns.ac.id/6854/1/Unlock-194681511201107111.pdf> diakses pada tanggal 10 November 2014
- <http://blog-nya-newbie.blogspot.com/2015/01/dalam-sejarah-nya-olahraga-renang-masuk.html> di akses pada tanggal 29 Juni 2015
- <http://www.menshealth.co.id/kesehatan/antar.kita/manfaat.berenang.yang.wajib.anda.tahu/004/004/86>